

Wali Kota Tinjau Rumah Tak Layak Huni



Kemarin (28/9), Wali Kota Rukmini melakukan kunjungan ke sebuah rumah di kecamatan Mayangan. Bersama dengan sejumlah pejabat dari RSUD dr. Moh. Saleh, Diskoperindag, Kantor Pemberdayaan Masyarakat (Pemas), Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPP-KB), Bagian Humas dan Protokol, serta Camat dan Lurah setempat.

Kunjungan yang dilakukan oleh Wali Kota Rukmini untuk meninjau secara langsung kondisi rumah yang dihuni oleh keluarga Kanadi Siswanto, di jalan Patimura, Kecamatan Mayangan, kota Probolinggo. Rumah ini termasuk rumah tidak layak huni, namun ternyata tidak bisa direhab karena berdiri di atas lahan PT Kereta Api Indonesia (KAI).

“Tidak dapat direhab karena milik PT KAI. Jadi harus ada CSR (*Corporate Social Responsibility*/tanggung jawab perusahaan), ujar Wali Kota. Karenanya Pemerintah Kota berencana untuk memfasilitasi bantuan CSR untuk rumah Kanadi.

Wali Kota Rukmini mengaku dirinya sengaja mengajak sejumlah satker untuk membantu keluarga Kanadi Siswanto dan anaknya Dendi Wasista. Hj. Rukmini juga menjanjikan tempat tidur untuk keluarga tersebut. “Akan diberikan tempat tidur tiga atau dua unit. Karena sekarang kan tidurnya masih di bawah.” janjinya.

Diketahui, gubuk yang dihuni dua keluarga dengan 7 anggota itu berukuran sekitar 4×5 meter. Gubuk itu masih disekat menjadi dua. Satu untuk keluarga Dendi bersama istrinya Sayu Kamila. Dan satunya lagi, untuk suami istri Kanadi Sutin, bersama 3 orang anaknya. (*)